

INTISARI

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU TERHADAP PELAKSANAAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA JATEN KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR

Anjasmoro Tri Iswani¹ Ari Setiyajati² Anik Suwarni³

Latar Belakang: Jumlah kasus penderita penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) di Karanganyar pada tahun 2012 sebanyak 76 kasus, sementara pada tahun 2013 sekitar 300 kasus. Data Dinas Kesehatan Kota Karanganyar tahun 2013 tentang Rekapitulasi Demam Berdarah *Dengue* didapatkan angka tertinggi kejadian demam berdarah *dengue* di Desa Jaten, Kecamatan Jaten sebanyak 34 kasus. Peran kader sangat diperlukan dalam pelaksanaan pencegahan Demam Berdarah *Dengue*. Dari survai pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menurut bidan wilayah Desa Jaten mempunyai 17 posyandu dan kader kesehatan sebanyak 85 kader posyandu. Program pencegahan DBD yang dilakukan adalah PSN 1 bulan sekali dan PJB 3 hari sekali.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap kader posyandu terhadap pelaksanaan pencegahan DBD di Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Metode : Jenis penelitian ini yaitu *observasional analitik kuantitatif* dengan pendekatan yang digunakan dengan cara *cross sectional*. Populasi semua kader posyandu di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Karanganyar yang berjumlah 85 orang. Sampel yang digunakan 85 orang dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil : Pengetahuan responden tentang demam berdarah tergolong sedang yaitu sebesar 56,5% dari 85 responden. Sikap responden terhadap demam berdarah tergolong positif yaitu sebesar 94,1% dari 85 responden. Pelaksanaan pencegahan demam berdarah responden terhadap tergolong baik yaitu sebesar 89,4% dari 85 responden. Ada pengaruh antara pengetahuan Kader dengan pelaksanaan pencegahan demam berdarah ($p=0,049$). Ada pengaruh antara sikap Kader dengan pelaksanaan pencegahan demam berdarah ($p=0,018$). Ada pengaruh antara pengetahuan dan sikap Kader dengan pelaksanaan pencegahan demam berdarah ($p=0,010$).

Simpulan : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Kader dengan pelaksanaan pencegahan demam berdarah di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci : Kompetensi, Pengetahuan, Sikap, Pelaksanaan pencegahan DBD.

-
-
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF POSYANDU CADRE'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARD THE IMPLEMENTATION OF SCARLET DENGUE FEVER PREVENTION IN JATEN VILLAGE AT DISTRICT OF JATEN KARANGANYAR

Anjasmoro Tri Iswani¹ Ari Setyajati² Anik Suwarni³

Background: The number cases of patients with scarlet fever (DBD) in Karanganyar at 2012 was 76 cases while in 2013, it was about 300 cases. The data about recapitulation of scarlet fever in Karanganyar Health Department showed that the highest number of scarlet fever incident is in Jaten village at district of Jaten with 34 cases in 2013. Cadre's participation is needed in implementing of scarlet fever. Based on the preliminary survey conducted by researchers to the midwife, Jaten area had 17 Posyandu and health cadres with 85 Posyandu cadres. Dengue Fever prevention programs conducted are PSN in every month and PJB in about 3 days a week.

Objective: To examine the effect of knowledge and Posyandu cadres attitude towards the implementation of scarlet fever prevention in Jaten village at district of Jaten Karanganyar.

Methods: This study belongs to observational analytic quantitative with cross sectional approach. The Population was all of Posyandu cadres in Jaten village at district of Jaten Karanganyar which amounts to 85 people. The sample used 85 people with total sampling technique. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis, t test, F test and R².

Results: The knowledge of respondents toward dengue is classified as sufficient in amount to 56.5% of 85 respondents. The respondent attitude toward dengue is relatively positive as 94.1% of 85 respondents. The implementation of dengue prevention of respondents is relatively good with 89.4% of 85 respondents. There is an effect of knowledge cadre with the implementation of dengue prevention ($p = 0.049$). There is an interact between cadre attitude toward the implementation of dengue prevention ($p = 0.018$). There is influence between knowledge and attitudes of cadre toward the implementation of dengue prevention ($p = 0.010$).

Conclusion: There is significant influence between knowledge and attitudes cadre with the implementation of dengue prevention in Jaten village at district of Jaten Karanganyar.

Keywords: Knowledge, Attitude, implementation of DB prevention

-
1. Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
 3. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University